

**KEEFEKTIFAN MEDIA AUDIO VISUAL YOUTUBE MISS IMAS DALAM
PEMBELAJARAN MENULIS TEKS NARASI PADA SISWA KELAS VII FASE D**

Dea Dianti¹, Hary Soedarto Harjono², Lusia Oktri Wini³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Jambi

¹deamujahidin@gmail.com, ²hary.soedarto@unja.ac.id, ³lusiaoktri@unja.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effectiveness of Miss Imas YouTube audio-visual media on the writing skills of seventh-grade students (Phase D) at SMP Negeri 2 Kota Sungai Penuh. The background of this research is predicated on students' low writing proficiency, attributed to a lack of variety in instructional methods and the minimal use of technology-based learning media. This study employed a quantitative approach with a Quasi-Experimental method (Nonequivalent Control Group Design). The research sample consisted of Class VII B (control group) with 27 students and Class VII D (experimental group) with 27 students, selected using a cluster sampling technique. Data collection was conducted through observation, testing, and documentation. The data were analyzed using descriptive statistical analysis, normality tests, homogeneity tests, and hypothesis testing (t-test) facilitated by Microsoft Excel 365 and IBM SPSS Statistics version 25. The results indicated that the average score of the control group increased from 53.76 in the pre-test to 61.85 in the post-test. Meanwhile, the experimental group's average score rose significantly from 49.50 in the pre-test to 73.45 in the post-test. Based on the Independent Sample T-test, a significance value of 0.003 ($p < 0.05$) was obtained, indicating a significant difference in post-test scores between the control and experimental groups. Consequently, it can be concluded that the use of audio-visual media is significantly effective in enhancing students' writing skills. This research implies that Indonesian language teachers can utilize audio-visual media as an effective, innovative, and engaging instructional tool to improve students' writing abilities.

Keywords: YouTube audio-visual media, writing skills, quasi-experimental, junior high school students, instructional technology, narrative Text.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan media audio visual YouTube Miss Imas terhadap keterampilan menulis siswa kelas VII (fase D) di SMP Negeri 2 Kota Sungai Penuh. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada rendahnya kemampuan menulis siswa yang disebabkan oleh kurangnya variasi metode pembelajaran dan minimnya penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Quasi Experimental (Nonequivalent Control Group Design)*. Sampel penelitian Adalah kelas VII B (control) berjumlah 27 siswa dan kelas VII D (eksperimen) berjumlah 27 siswa SMP Negeri 2 Kota Sungai Penuh yang dipilih menggunakan teknik *Cluster Sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan uji statistic deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas, dan Hipotesis (uji t) dengan bantuan program Microsoft Exel 365 dan SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas kontrol pada Pre-test 53,76 meningkat pada Post-test menjadi 61,85. Sedangkan nilai rata-rata kelas eksperimen pada Pre-test 49,50 meningkat pada Post-test menjadi 73,45. Berdasarkan hasil uji t nonparametric (Independent Sample T-test) diperoleh nilai signifikansi $0,003 < 0,05$, yang berarti terdapat perbedaan signifikan nilai *Post-test* antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual efektif secara signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis siswa. Penelitian ini memberikan implikasi bahwa guru bahasa Indonesia dapat memanfaatkan media audio visual sebagai sarana pembelajaran yang efektif, inovatif, dan menarik untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa di kelas.

Kata Kunci: Media audio visual *YouTube*, keterampilan menulis, kuasi eksperimen, siswa SMP, teknologi pembelajaran, teks narasi

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital telah mendorong dunia pendidikan untuk beradaptasi dengan pemanfaatan media pembelajaran yang lebih inovatif. Di era perkembangan teknologi abad ke-21, peran pendidik menjadi semakin penting. Guru tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga dituntut untuk kreatif dalam merancang pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan perkembangan zaman. Dengan cara itu, suasana belajar menjadi lebih

hidup, aktif, dan membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah. Selain itu, guru juga perlu menyesuaikan bahan ajar dengan kurikulum yang berlaku agar proses pembelajaran tetap terarah dan relevan. Saat ini, salah satu kurikulum yang digunakan di Indonesia adalah Kurikulum Merdeka Belajar.

Dalam Kurikulum Merdeka, pembelajaran dibagi ke dalam enam fase, yaitu fase A untuk kelas 1–2 SD, fase B untuk kelas 3–4 SD, fase C untuk kelas 5–6 SD, fase D untuk kelas 7–9 SMP, fase E untuk kelas 10

SMA/SMK, dan fase F untuk kelas 11–12 SMA/SMK. Kurikulum ini juga memuat Capaian Pembelajaran (CP) dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) sebagai pedoman dalam proses belajar. Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, capaian pembelajaran mencakup keterampilan menyimak, membaca dan memirsa, berbicara dan mempresentasikan, serta menulis. Keterampilan menulis menjadi bagian penting karena melalui kemampuan inilah siswa dapat menyampaikan ide, pendapat, maupun solusi secara tulisan secara logis, kritis, dan kreatif.

Permasalahan yang ditemui di SMP Negeri 2 Kota Sungai Penuh ialah pendidik masih didominasi metode konvensional dan belum menggunakan media *YouTube* dalam setiap pembelajaran yang membutuhkan audio visual untuk meningkatkan pemahaman, fokus, serta keaktifan siswa dalam belajar. sehingga kreatifitas siswa cenderung pasif dan kurang termotivasi. Didasari oleh pemaparan kegiatan pembelajaran tersebut, peneliti berkolaborasi dengan pihak sekolah dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis serta

memanfaatkan fasilitas sekolah berupa *InFocus* dan *speaker* dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat produktif dan kompleks karena menuntut kemampuan berpikir logis, sistematis, dan kreatif dalam mengungkapkan gagasan secara tertulis (Abidin, 2019). Teks narasi merupakan jenis teks yang menyajikan rangkaian peristiwa secara kronologis dengan tujuan menghibur atau menyampaikan pesan moral (Oktovia dkk, 2025). Struktur teks narasi meliputi orientasi, komplikasi, resolusi, dan koda yang harus dikuasai siswa agar mampu menghasilkan tulisan yang runtut dan bermakna (Turnip dan Lubis, (2022). Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang mampu memberikan contoh konkret mengenai unsur dan struktur teks narasi.

Media pembelajaran berfungsi sebagai perantara penyampaian pesan dari guru kepada siswa agar materi pembelajaran dapat dipahami secara lebih efektif. Secara konseptual, media berasal dari istilah *medium* yang berarti perantara dalam

proses komunikasi pembelajaran (Yaumi, 2018). Penggunaan media yang tepat tidak hanya membantu penyampaian informasi, tetapi juga mampu meningkatkan motivasi, perhatian, dan hasil belajar siswa (Bahri dkk, 2018).

Media pembelajaran memiliki peran penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang menarik dan bermakna. Eggiet dan Erviana (2019) menyatakan bahwa media pembelajaran yang sesuai dapat meningkatkan hasil belajar karena melibatkan berbagai indera siswa. Sejalan dengan itu, Afandi (2024) menegaskan bahwa media pembelajaran mampu menumbuhkan minat belajar, meningkatkan semangat belajar, serta memberikan dampak psikologis positif bagi siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Salah satu media yang banyak dimanfaatkan dalam pembelajaran adalah media audio visual. Media audio visual mengombinasikan unsur suara dan gambar bergerak sehingga dapat menyajikan materi secara lebih konkret dan mudah dipahami (Ramadani, 2025). Mayer (2017) menjelaskan bahwa pembelajaran

berbasis audio visual lebih efektif karena memanfaatkan saluran visual dan auditori secara bersamaan, sehingga meningkatkan pemahaman dan daya ingat siswa. Dengan demikian, media audio visual sangat relevan digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya keterampilan menulis.

YouTube sebagai platform berbasis video memiliki potensi besar sebagai media pembelajaran. Platform ini menyediakan berbagai konten edukatif yang dapat diakses secara fleksibel dan menarik bagi siswa (Anisa, 2022). Penggunaan *YouTube* dalam pembelajaran bahasa Indonesia terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi dan keterampilan menulis siswa karena menyajikan contoh nyata melalui tampilan audio visual (Eggiet dan Erviana, 2019).

Kanal MISS IMAS *YouTube* Channel adalah saluran pembelajaran yang fokus pada konten edukasi untuk siswa, menghadirkan video-video materi pelajaran seperti mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPA, matematika, tematik, dan latihan soal beserta penjelasannya dengan tujuan membantu proses belajar secara

audio visual dan mudah dipahami oleh pelajar SD, SMP, hingga SMA.

Vidio yang digunakan Adalah play list youtube Miss Imas yang berjudul teks narasi (pengertian, ciri, struktur, unsur instrinsik, dan contoh soal https://youtu.be/WpfqIT-rxVQ?si=DHnXc-uMCv_nzkkc.

Menunjukkan bahwa isi video adalah materi pembelajaran tentang teks narasi dalam Bahasa Indonesia, meliputi apa itu teks narasi, ciri-cirinya, struktur penyusunannya, dan contoh soal yang biasa digunakan dalam pelajaran bahasa.

Fokus video menjelaskan definisi teks narasi, yakni jenis teks yang bercerita atau menggambarkan rangkaian peristiwa secara kronologis. Membahas ciri-ciri bahasa dalam teks narasi dan bagaimana struktur teks itu disusun (misalnya orientasi, komplikasi, dan resolusi). Memberikan contoh soal atau cara menganalisis teks narasi, sehingga penonton bisa memahami serta menerapkan materi itu dalam tugas sekolah atau pembelajaran.

Video ini dapat membantu memahami materi teks narasi dengan cara yang sederhana dan jelas, agar

siapa pun yang menontonnya bisa menguasai pengertian, ciri, struktur serta contoh soal teks narasi dalam Bahasa Indonesia.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muttalib (2019), Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media *YouTube* membawa perbaikan pada hasil tes akhir. Nilai rata-rata pretest di kelas eksperimen adalah 66,00, dan setelah media tersebut digunakan, nilai rata-rata meningkat menjadi 76,00. Keefektifan ini berasal dari kemampuan peserta didik untuk mengamati dan memahami konten tayangan *YouTube*.

Berdasarkan permasalahan dan potensi media tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji keefektifan penggunaan media audio visual *YouTube* Miss Imas dalam pembelajaran menulis teks narasi siswa SMPN 2 Kota Sungai Penuh. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam pengembangan pembelajaran bahasa Indonesia yang lebih inovatif dan kontekstual.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena data yang

dikumpulkan merupakan sekumpulan atau sekelompok angka (Jayusman et al, 2020). Sugiyono (2019) menjelaskan *Nonequivalent Control Group Design* adalah salah satu desain *Quasi Eksperimental* yang melibatkan dua kelompok, yaitu: Kelompok eksperimen dan Kelompok kontrol.

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 2 Kota Sungai Penuh yang terletak di Jl. Jend. Sudirman, Lawang Agung. Kec. Sungai Penuh. Kota Sungai Penuh. Jambi 13111 dan dilaksanakan pada bulan Januari 2025. Pupulasi penelitian Adalah siswa siswi kelas VII SMPN 2 Kota Sungai Penuh yaitu 115 siswa, sedangkan sampel terdiri dari 2 kelas yaitu kelas VII B dengan jumlah 27 siswa dan VII D dengan jumlah 27 siswa. Teknik pengambilan sampel Adalah *Cluster Sampling*, menurut Sugiyono (2019), teknik pengambilan *Cluster Sampling* diterapkan untuk memilih sampel saat objek yang diteliti atau sumber data sangat luas, dengan metode mengambil sampel berdasarkan area populasi yang telah ditentukan.

Jenis data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh

secara langsung dari hasil tes siswa dengan materi teks narasi. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah 1) kelas kontrol dan kelas eksperimen melaksanakan tes awal (Pre-test) tanpa ada perlakuan, siswa menulis teks narasi secara bersamaan didalam kelas. 2) tes akhir (Post-test) kelas kontrol yang dimana siswa menerima materi penjelasan menggunakan metode konvensional, sedangkan kelas eksperimen mendapat perlakuan media audio visual materi teks narasi, siswa diberi lembar kerja yang kemudian dikumpulkan.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 25. Analisis data meliputi tiga tahap utama yaitu, uni statistic deskriptif, uji normalitas data, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Instrument penilaian menulis teks narasi memperhatikan 6 indikator unsur instrinsik dalam membangun teks narasi yaitu: 1) Judul/Tema (gagasan pokok), 2) Latar (tempat, waktu, suasana), 3) Tokoh dan Penokohan (pelaku dan wataknya), 4) Alur (rangkaian peristiwa), 5) Sudut

Pandang (posisi pengarang), 6)
 Amanat (pesan moral)

Hasil dari tes di analisis menggunakan aplikasi Microsoft Excel 365 dan SPSS versi 25 untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan media audio visual dalam keterampilan menulis siswa pada teks naratif. Data yang diperoleh dari ujian berbentuk kuantitatif yang akan diproses dengan analisis statistik, yaitu uji statistik deskriptif dan uji hipotesis, yang sebelumnya melalui uji syarat seperti uji normalitas dan uji homogenitas Penilaian Pretest dan Pos-test dilakukan terhadap kelas (kontrol) VII B yang terdiri dari 27 siswa serta kelas (eksperimen) VII D dengan jumlah siswa yang sama, yaitu 27.

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Pengukuran statistik deskriptif ini dilakukan untuk memberikan gambaran umum tentang data, termasuk nilai rata-rata, nilai tertinggi, nilai terendah, dan standar deviasi dari setiap kelas, yaitu: kelas kontrol (pretest), kelas kontrol (posttest), kelas eksperimen (pretest), dan kelas eksperimen (posttest). Hasil analisis statistik penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

		Descriptive Statistics			
		Min	Max	Mean	Std. Deviation
Kontrol	27	40,00	66,67	53,7654	8,99421
(pretest)					
Kontrol	27	40,00	83,33	61,8519	11,54084
(posttest)					
Eksperimen	27	40,00	66,67	49,5062	7,73237
(pretest)					
Eksperimen	27	53,33	93,33	73,4568	11,67514
(posttest)					

Kelas control nilai pretest dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa nilai minimum 40,00, sedangkan nilai maksimum sebesar 66,67, nilai rata-rata sebesar 53,7654, dan standar deviasi adalah 8,99421. Kelas control nilai posttest dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa nilai minimum 40,00, sedangkan nilai maksimum sebesar 83,33, nilai rata-rata sebesar 61,8519, dan standar deviasi adalah 11,54084. Kelas eksperimen nilai pretest dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa nilai minimum 40,00, sedangkan nilai maksimum sebesar 66,67, nilai rata-rata sebesar 49,5062, dan standar deviasi adalah 7,73237. Kelas eksperimen nilai posttest dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa nilai minimum 53,33, sedangkan nilai maksimum sebesar 93,33, nilai rata-

rata sebesar 73,4568, dan standar deviasi Adalah 11,67514.

Hasil Pengujian Hipotesis

1. Pengolahan Data Hasil *Pre-test*

a. Uji Normalitas Data *Pre-test*

Uji normalitas dalam peneltian ini menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov.

Tests of Normality				
Kolmogorov-Smirnov				
	Kelas	Statistic	df	Sig.
Kemampuan awal menulis teks narasi	Konvensional	,155	27	,093
	Eksperimental	,162	27	,068

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui kelas control nilai signifikansi $0,093 > 0,05$ dan kelas eksperimen nilai signifikansi $0,069 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelas memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ nilai berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas Data *Pre-test*

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kemampuan awal menulis	Based on Mean	2,099		52	,153
	Based on Std. Dev.	1,460		52	,232

teks narasi	Median	Base	df	Sig.
		1,460	51	,232
	KMedian and with adjusted df	2,121	52	,151
	trimmed mean			

Berdasarkan hasil perhitungan dan pengolaan data yang dilakukan dengan program SPSS 25, diperoleh nilai signifikansi $0,153 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian yang diperoleh berdistribusi homogen. Sehingga bisa dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan Uji- t.

c. Uji Hipotesis Data *Pre-test*

Independent Samples Test			
Kemampuan awal menulis teks narasi			
	Equal variances assumed	Equal variance not assumed	
Leven's Test for equality of Variances	F	2,099	
	Sig.	,153	
t-test for Equality of Means	t	1,866	1,866
	df	52	50,855
	Sig. (2-tailed)	,068	,068

Diketahui bahwa nilai Sig. (2.tailed) sebesar $0,068 > 0,05$, maka dapat di simpulkan bahwa tidak ada perbedaan kemampuan menulis yang

nyata antara pada kelas control dan kelas eksperimen pada data Pretest. Sehingga untuk melihat keefektifan media audiovisual dalam meningkatkan keterampilan menulis dapat dilanjutkan pada pengolahan data post-test.

2. Pengolahan data *post-test*

a. Uji Normalitas Data *Post-test*

Uji normalitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan rumus Kolmogorov Smirnov.

Tests of Normality				
Kolmogorov-Smirnov				
	Kelas	Statistic	df	Sig.
posttest	Konvensional	,163	27	,063
t	Eksperimen	,209	27	,004
Hasil uji normalitas				

menghasilkan nilai signifikansi untuk kelas eksperimen $0,004 < 0,05$ dan kelas kontrol $0,063 > 0,05$. Maka data posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi tidak normal karena salah satu nilainya lebih kecil dari nilai signifikan yaitu 0,05.

b. Uji Hipotesis Data *Post-test*

Setelah melakukan uji normalitas, langkah berikutnya karena sampel tidak berdistribusi normal

maka dilakukan uji-t dengan menggunakan uji nonparametric test.

Hypothesis Test Summary			
Null Hypothesis	Test	Sig.	Decision
1. The distribution of Kemampuan akhir menulis teks narasi is the same across categories of Kelas.	Independent-Samples Mann-Whitney U Test	.003	Reject the null hypothesis.

Asymptotic significances are displayed. The significance level is .05.

Hasil uji nonparametric test diperoleh nilai signifikansi 0,003. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga berdasarkan kriteria pengambilan keputusan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan keterampilan menulis teks narasi kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Pembahasan

Hasil rekapitulasi nilai statistic deskriptif kelas control (yang tidak menerima perlakuan) terdapat nilai rata-rata pretesnya 53,76 dan nilai posttestnya 61,85. Sedangkan nilai nilai statistic deskriptif kelas eksperimen (yang menerima perlakuan) terdapat nilai rata-rata pretestnya 49,50 dan nilai posttestnya 73,45. Berdasarkan analisa yang telah dilakukan, maka dapat dikemukakan bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual yang diterapkan pada pembelajaran Bahasa Indonesia untuk keterampilan

menulis hasilnya lebih baik dari pada tanpa menggunakan media apapun. . Hal ini menegaskan bahwa penggunaan media tersebut dapat diaplikasikan dalam rangka meningkatkan kemampuan siswa dalam keterampilan menulis.

Berdasarkan hasil uji hipotesis data pretest ditemukan bahwa uji normalitas data pretest berkontribusi normal, didapatkan kelas control nilai signifikansi $0,093 > 0,05$ dan kelas eksperimen nilai signifikansi $0,069 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelas memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ nilai berdistribusi normal. Dapat dilanjutkan pada uji homogenitas, diperoleh nilai signifikansi $0,153 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian yang diperoleh berdistribusi homogen. Sehingga bisa dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan Uji- t. pada uji hopotesis (Uji-t) diketahui bahwa nilai Sig. (2.tailed) sebesar $0,068 > 0,05$, maka dapat di simpulkan bahwa tidak ada perbedaan kemampuan menulis yang nyata antara pada kelas control dan kelas eksperimen pada data Pretest. Sehingga untuk melihat keefektifan media audiovisual dalam meningkatkan keterampilan menulis

dapat dilanjutkan pada pengolahan data post-test.

Hasil uji normalitas pada data posttest menghasilkan nilai signifikansi untuk kelas eksperimen $0,004 < 0,05$ dan kelas kontrol $0,063 > 0,05$. Maka data posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi tidak normal karena salah satu nilainya lebih kecil dari nilai signifikan yaitu $0,05$. Maka sampel tidak berdistribusi normal maka dilakukan uji-t dengan menggunakan uji nonparametric test. hasil uji nonparametric test diperoleh nilai signifikansi $0,003 < 0,05$. sehingga berdasarkan kriteria pengambilan keputusan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan keterampilan menulis teks narasi kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Jadi dapat disimpulkan bahwa jawaban dari permasalahan yang diajukan adalah terdapat keefektifan penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap keterampilan menulis pada siswa fase D kelas VII SMP Negeri 2 Kota Sungai Penuh efektif menggunakan media audio visual.

D. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran teks narasi memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan keterampilan menulis siswa kelas VII D SMP Negeri 24 Kota Jambi. Peningkatan ini terlihat dari perbandingan kelas control dan kelas eksperimen pada uji statistic deskriptif, di mana nilai rata-rata Pre-test kelas kontrol sebesar 53,76 meningkat pada nilai posttest menjadi 61,85, sedangkan kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata pretest 49,50 meningkat pada nilai posttest menjadi 73,45. Selain itu, hasil uji-t menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$. yang secara statistik signifikan, analisis menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar yang cukup signifikan antara kelas control dan kelas eksperimen sesudah penggunaan media audio visual. Hal ini memperkuat temuan pendekatan pembelajaran bahwa yang melibatkan unsur visual dan audio mampu meningkatkan keterlibatan siswa, memperjelas materi, serta memfasilitasi pemahaman menulis secara lebih optimal. Dengan demikian, media audio visual dapat sebagai direkomendasikan alternatif

strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa, khususnya dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi teks narasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2012). *Pembelajaran bahasa berbasis pendidikan karakter*. Refika Aditama.
- Afandi, M. (2024). *Pengaruh Penggunaan Video Youtube Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTs Sabiilul Muttaqien* (Doctoral dissertation, IAIN Metro).
- Anisa, Y. (2022). Peran Channel Youtube Sebagai Media Alternatif untuk Membantu Proses Pembelajaran Matematika dan Media Informasi pada Tingkat Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 7(1), 13-21.
- Bahri, A., Hidayat, W., & Muntaha, A. Q. (2018, October). Penggunaan Media Berbasis AutoPlay Media Studio 8 untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa: Sebuah Inovasi Media Pembelajaran. In *Proceeding Biology Education Conference: Biology, Science, Enviromental, and Learning* (Vol.

- 15, No. 1, pp. 394-402).
- Eggiet, E., & Erviana, V. Y. (2019). Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran bahasa indonesia di kelas v sd muhammadiyah domban 2. *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, 2(2), 47-50.
- Jayusman, I., & Shavab, O. A. K. (2020). Studi Deskriptif kuantitatif tentang aktivitas belajar mahasiswa dengan menggunakan media pembelajaran edmodo dalam pembelajaran sejarah. *Jurnal artefak*, 7(1).
- Mayer, R. E. (2022). The future of multimedia learning. *The Journal of Applied Instructional Design*, 11(4), 69-77.
- Oktovia, V., Desyandri, D., Suriani, A., & Chandra, C. (2025). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Narasi Peserta Didik Menggunakan Model Think Talk Write Berbantuan Media Canva di Kelas IV SD Negeri 36 Cengkeh Kota Padang. *KOGNITIVISME: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 1 (4), 173-186.
- Ramadani, R. F. (2025). Transformasi Pembelajaran. *Inovasi Pendidikan: Konsep, Strategi, dan Transformasi Pembelajaran*, 33.
- Setyaningsih, S. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Narasi Melalui 5W+ 1H pada Siswa Sekolah Dasar Kelas V. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(3), 1068-1074.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Turnip, E., & Lubis, M. J. (2022). Korelasi Penguasaan Pengetahuan Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Narasi (Cerita Imajinasi) dengan Kemampuan Menyajikan Cerita Imajinasi Secara Tertulis oleh Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tanah Jawa Tahun Pembelajaran 2021/2022. *Kode: Jurnal Bahasa*, 11, 138-148.
- Yaumi, M. (2018). *Media dan teknologi pembelajaran*. Prenada Media.